

KEMAMPUAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DALAM MENULIS KARANGAN BERDASARKAN POKOK PIKIRAN PESERTA DIDIK KELAS V SDN BALUNGKIDUL 02 JEMBER

Anggun Indah Saputri^{1✉}, Hari Satrijono², Zetti Finali³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember, Jember, Indonesia

e-mail: anggunindah28@gmail.com¹, hsatrijono@gmail.com², zetti.fkip@unej.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi, serta mengetahui upaya peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah diperoleh nilai rata-rata kemampuan penggunaan huruf kapital adalah 9 atau 33% tergolong kategori cukup. Hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor minat baca peserta didik, penggunaan alat dan media pembelajaran, dorongan orang tua dan tingkat kecerdasan peserta didik. Selanjutnya, dilakukan upaya peningkatan dengan cara Guru menggunakan multimetode dalam pembelajaran, Guru membimbing peserta didik secara bertahap, guru memberikan motivasi dan dorongan pada peserta didik, serta lingkungan keluarga memberikan motivasi dan dorongan peserta didik.

Kata Kunci: menulis, huruf kapital, pokok pikiran, karangan

ABILITY TO USE CAPITAL LETTERS IN WRITING AN ESSENTIAL BASED ON THE MIND OF CLASS V STUDENTS SDN BALUNGKIDUL 02 JEMBER

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe, to determine the factors that influence, and to find out the efforts to increase the ability to use capital letters for fifth grade students at SDN Balungkidul 02 Jember in writing essays based on the main idea. This research uses interview and documentation method. The results and conclusions of this study is that the average value of the ability to use capital letters is 9 or 33% belonging to the sufficient category. These results are influenced by factors of student interest in reading, use of learning tools and media, encouragement from parents and the level of intelligence of students. Furthermore, efforts were made to improve by means of teachers using multimethods in learning, teachers guiding students gradually, teachers providing motivation and encouragement to students, and the family environment providing motivation and encouragement for students.

Keywords: writing, capital letters, main ideas, essays

Submitted	Final Revised	Accepted	Published
28 Mei 2022	16 Juni 2022	22 Juni 2022	25 Juni 2022

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu aspek keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang peserta didik. Subandi dkk. (2012) menyatakan bahwa kegiatan menyampaikan ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk bahasa tulis disebut dengan menulis. Menulis dapat mengungkapkan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan ide kepada orang lain secara rinci atau secara lengkap kepada seseorang. Bentuk tulisan tersebut berupa puisi, pantun, surat, narasi, buku harian, ringkasan, karangan dan sebagainya.

Aturan atau kaidah-kaidah bahasa tulis diatur sesuai kesepakatan bersama, untuk itu seorang penulis diharapkan memperhatikan kaidah-kaidah tersebut agar dihasilkan tulisan dengan baik dan dapat dipahami oleh pembaca. Ejaan merupakan kaidah atau aturan yang digunakan dalam menulis. Sesuai KBBI (dalam Sriyanto 2014:6) menyatakan bahwa di dalam ejaan bahasa Indonesia terdapat aturan penggunaan huruf dan tanda baca, serta penulisan kata termasuk istilah serapan. Tulisan dengan memperhatikan penggunaan huruf, terutama penggunaan huruf kapital merupakan suatu bentuk tulisan yang baik. Pengguna bahasa diharapkan menggunakan huruf kapital dengan tepat untuk keteraturan dan keseragaman bentuk bahasa tulis. Ketepatan dan kejelasan makna sebuah tulisan dipengaruhi oleh keteraturan dalam penulisan. Pembelajaran penggunaan huruf kapital dapat dilakukan melalui kegiatan menulis karangan berdasarkan pokok pikiran.

Pokok pikiran merupakan pusat semua pembicaraan sebuah paragraf atau biasa disebut dengan topik paragraf (Arifin dan Tasai, 2009:116). Pokok pikiran dapat dijumpai dalam setiap paragraf, pokok pikiran dapat terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, bahkan di awal dan di akhir paragraf. Sebuah karangan peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 juga terdapat pokok pikiran karena sebagai rambu-rambu penulisan paragraf.

Karangan merupakan sebuah tulisan dalam satu tema utuh berisi ungkapan dari pikiran dan perasaan pengarang. Penyajian pokok pikiran dapat peserta didik tuliskan ke dalam sebuah karangan. Karangan dibedakan menjadi lima jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dapat membuat jenis-jenis karangan tersebut dengan tema pengalaman pribadi dalam kegiatan sehari-hari, benda kesayangan, kondisi lingkungan sekitarnya, dan hewan peliharaan kesayangan. Penyajian pokok pikiran dapat peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember tuliskan ke dalam sebuah karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan sebagai kaidah bahasa terutama penggunaan huruf kapital, agar menghasilkan bentuk karangan dengan baik, bermakna, dan dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan hasil observasi pada 25 September 2021 dan 13 Oktober 2021 dengan guru kelas V SDN Balungkidul 02 Jember diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa peserta didik kurang memiliki keterampilan menulis dengan baik. Sebanyak 17 peserta didik tidak tepat dalam menentukan pokok pikiran suatu paragraf, mengembangkan pokok pikiran menjadi karangan, kurang tepat menggunakan huruf kapital dan tanda baca, serta perlu adanya upaya peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran pada peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember. Berikut ini merupakan salah satu karangan peserta didik kelas V di SDN Balungkidul 02 Jember ditemukan beberapa kesalahan seperti pada kutipan di bawah ini.

Kutipan karangan ditulis oleh peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 kabupaten Jember berinisial ALF.

HeWAN KesaYaNan

Aku memPunyaI hewan kesaYanGan. Dan aku berI nama “cIko”, dIa sanGat lIncah, dan JuGa suka makan, dIa JuGa bIsa menolonG anak2 kucInGnYa. Dan dIa memPunyaI 4 kakI, dan ekor, dan JuGa memIikI bulu YanG sanGat tebal/ lembut.

Aku bermaIn denGan hewan kesaYanGanKu setIap harI. Kita bermaIn mengelIInGI laPanGan terdekat. dI sana JuGa ada JunGkat JunGkIt, aYunan, dan aku bermaIn lemPar tanGkaP bola denGan cIko.

AKu raJIn memberInya makan. DIa sangat suka tulanG aYam, dan aku selalu memberInYa tulanG aYam YanG aGak besar, dan cIko sangat lahaP memakannYa.

Aku raJIn membersIhkan tubuh dan kandanGnYa. SetIaP PaGI dan sore aku selalu membersIhkan tubuhnYa YanG sanGat kotor, dan setIap haRI aku JuGa membersIhkan kandanGnYa dan aku JuGa menGGanti tanahnya sehInGGa bersIh tanahX.

Kutipan paragraf karangan di atas, terlihat bahwa penulisan karangan peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember berinisial ALF belum memperhatikan aturan atau kaidah-kaidah terutama penggunaan huruf kapital dengan tepat sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Penulisan karangan di atas, peserta didik menggunakan huruf kapital bukan hanya di awal kalimat saja, melainkan juga pada kata-kata yang terletak di tengah maupun di akhir kalimat dalam paragraf karangan tersebut. Berikut merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan karangan peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember berinisial ALF.

1. HeWAN KesaYaNan
2. Aku memPunyaI hewan kesaYanGan.
3. Dan aku berI nama “cIko”, dIa sanGat lIncah, dan JuGa suka makan, dIa JuGa bIsa menolonG anak2 kucInGnYa.
4. Dan dIa memPunyaI 4 kakI, dan ekor, dan JuGa memIikI bulu YanG sanGat tebal/ lembut.
5. Aku bermaIn denGan hewan kesaYanGanKu setIap harI.
6. Kita bermaIn mengelIInGI laPanGan terdekat.
7. dI sana JuGa ada JunGkat JunGkIt , aYunan, dan aku bermaIn lemPar tanGkaP bola denGan cIko.
8. AKu raJIn memberInya makan.
9. Dia sangat suka tulanG aYam, dan aku selalu memberInYa tulanG aYam YanG aGak besar, dan cIko sangat lahaP memakannYa.
10. Aku raJIn membersIhkan tubuh dan kandanGnYa.
11. SetIaP PaGI dan sore aku selalu membersIhkan tubuhnYa YanG sanGat kotor, dan setIap haRI aku JuGa membersIhkan kandanGnYa dan aku JuGa menGGanti tanahnya sehInGGa bersIh tanahX.

Kalimat-kalimat di atas merupakan contoh dari penulisan karangan dengan kesalahan penggunaan huruf kapital. Penggunaan huruf kapital dalam kalimat tersebut seharusnya tertulis.

1. Hewan Kesayangan
2. Aku mempunyai hewan kesayangan.
3. Aku beri nama “Ciko”. Ciko sangat lincah, suka makan, dan bisa menolong anak-anaknya.
4. Ciko mempunyai 4 kaki, ekor, dan memiliki bulu yang sangat lembut.
5. Aku bermain dengan hewan kesayanganku setiap hari.

6. Kita bermain mengelilingi lapangan terdekat.
7. Disana ada jungkat-jungkit dan ayunan. Aku bermain lempar tangkap bola dengan ciko.
8. Aku rajin memberinya makan.
9. Dia sangat suka tulang ayam, aku selalu memberinya tulang ayam yang besar, ciko sangat lahap memakannya.
10. Aku rajin membersihkan tubuh dan kandangnya.
11. Setiap pagi dan sore aku selalu membersihkan tubuhnya yang sangat kotor. Setiap hari aku membersihkan kandangnya dan mengganti tanahnya sehingga bersih tanahnya.

Pembelajaran karangan suatu proses sistematis untuk penyajian sebuah pokok pikiran. Penulisan sebuah karangan oleh peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember tidak lepas dari sebuah kesalahan penggunaan ejaan, terutama penggunaan huruf kapital. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kemampuan penggunaan huruf kapital pada karangan peserta didik, sehingga kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan karangan peserta didik dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

Terkait dengan pokok masalah tersebut maka faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis karangan perlu diperhatikan. Menurut guru kelas V SDN Balungkidul 02 Jember, faktor tersebut di antaranya yaitu minat baca peserta didik kurang, kurangnya minat peserta didik dalam menggunakan alat dan media pembelajaran, orang tua kurang mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran, serta tingkat kecerdasan dari setiap peserta didik.

Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember, hasil wawancara pada 11 Februari 2022 guru menjelaskan bahwa, guru memberikan motivasi peserta didik setiap pembelajaran, memberikan bimbingan secara bertahap kepada peserta didik yang kurang mampu dalam pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik guna mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian upaya guru dalam peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Namun, upaya tersebut masih belum cukup apabila tidak ada dukungan dari lingkungan keluarga peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, maka cukup penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Karangan Berdasarkan Pokok Pikiran Peserta Didik Kelas V SDN Balungkidul 02 Jember”.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran bahasa Indonesia SD merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah serta dilaksanakan secara terpadu agar peserta didik mampu meningkatkan komunikasi bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan kemampuan berkomunikasi bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Subandi, dkk (2014:1) menjelaskan pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut dibelajarkan secara terintegrasi dan berkaitan antarketerampilan. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, keterampilan berbicara dan menulis merupakan aspek produktif.

Mulyati (2015:1.3) menjelaskan lebih rinci bahwa aspek reseptif pertama, yaitu keterampilan menyimak bertujuan melatih keterampilan pemberian makna bahasa lisan yang disampaikan oleh penyampainya. Aspek reseptif kedua yaitu keterampilan membaca bertujuan melatih keterampilan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Begitu pula pada aspek produktif pertama yaitu berbicara bertujuan melatih keterampilan peserta didik dalam berbicara termasuk

mengungkapkan pikiran, perasaan, mendeskripsikan tempat, tanya jawab, memberi tanggapan, dan melakukan dialog. Aspek produktif kedua yaitu keterampilan menulis bertujuan melatih keterampilan peserta didik dalam menulis permulaan, menulis surat, mendeskripsikan benda, dan mengarang ide yang dimiliki. Adanya 4 aspek keterampilan berbahasa menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia penting, maka perlu dibelajarkan pada peserta didik sekolah dasar.

Pembelajaran menulis dilakukan melalui proses atau tahapan. Kegiatan menulis dapat dilakukan oleh anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Pembelajaran menulis di SD telah diajarkan dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Proses pembelajaran menulis di SD dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Misalnya: di kelas rendah pembelajaran menulis hanya sampai pada pembelajaran menulis permulaan. Selanjutnya, di kelas tinggi pembelajaran menulis tingkat lanjut. Pembelajaran menulis tingkat lanjut peserta didik diharapkan mampu mencapai kurikulum 2013 yang telah ditentukan. Akhadiyah (1993:82) menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis di SD adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis permulaan, dimulai dengan melatih peserta didik memegang pensil dan menggoreskannya.
2. Pembelajaran menulis tingkat lanjut, meliputi pengembangan paragraf; pengembangan karangan; menulis surat dan puisi; serta menulis laporan dan naskah drama.

Menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pesan dalam bentuk tulisan. Pesan tersebut berupa ide, gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis. Penyampaian pesan secara tertulis diharapkan sesuai dengan aturan-aturan atau kaidah yang berlaku agar tujuan dari pesan tersebut mudah dipahami oleh penerima pesan. Reinking (dalam Kristiantari, 2004:101) mengungkapkan tujuan menulis secara umum yaitu mengekspresikan diri, memberikan informasi, meyakinkan, dan menghibur. Selain memiliki tujuan umum, menulis pesan memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan jenis pesan yang disampaikan oleh penulis. Berikut merupakan beberapa tujuan menulis sesuai dengan jenis pesannya.

1. Wacana yang bertujuan memberitahu atau mengajarkan disebut wacana informatif (*informative discourse*).
2. Meyakinkan atau mendesak merupakan tujuan wacana persuasi (*persuasive discourse*).
3. Wacana kesastraan (*literary discourse*) bertujuan memberi hiburan atau menyenangkan mengandung tujuan estetik
4. Mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api tujuan dari wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa menyampaikan pesan berbentuk pengekspresian perasaan penulis, informasi, mempengaruhi pembaca, dan memberikan hiburan kepada pembaca merupakan tujuan menulis. Terkait dengan tujuan-tujuan menulis tersebut, maka penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran merupakan salah satu tujuan menulis untuk mengekspresikan perasaan penulis dan memberikan hiburan atau menyenangkan penulis maupun pembaca.

Menulis dilakukan melalui proses atau tahapan. Perkembangan kemampuan menulis diperoleh melalui belajar, berlatih, serta pemberian balikan secara terus-menerus. Yunus (2014:1.24) menyebutkan kegiatan yang memiliki hubungan interaktif disebut menulis. Kegiatan itu terdiri dari fase: (1) prapenulisan, persiapan, atau perencanaan penulisan; (2) penulisan; serta (3) pascapenulisan.

Huruf kapital atau huruf besar digunakan pada awal kalimat, nama orang, nama bulan, dan sebagainya. Penggunaan huruf kapital yang diatur oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan

Bahasa Kementerian Republik Indonesia dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:5) berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tahun 2015.

Karangan merupakan pengungkapan gagasan dan penyampaian seseorang yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata, kalimat, dan paragraf dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis adalah sebuah proses, kemampuan menulis berkembang melalui belajar dan berlatih terus menerus. Selain itu, terdapat fase-fase kegiatan menulis, yaitu prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Sebuah tulisan dalam karya anak salah satunya yaitu karangan, terdiri dari beberapa kelompok kalimat yang ditandai baris baru menjorok ke dalam sekitar empat sampai lima karakter. Sesuai Kemdikbud (2014:1) paragraf merupakan miniatur dan syarat dari suatu karangan. Dasar utama kegiatan karang mengarang merupakan adanya paragraf yang terdiri atas beberapa kalimat dan berkaitan dalam membentuk gagasan kegiatan karang-mengarang atau topik perbincangan.

Paragraf memiliki ciri-ciri, yaitu: (1) mengandung satu gagasan utama dengan beberapa kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama; (2) gagasan utama dan penjelas dikemas dalam kalimat lugas dan efektif; serta (3) setiap kalimat berkaitan dalam sebuah paragraf utuh (Kemdikbud, 2014:3). Paragraf dapat menyesuaikan sebuah karangan, menjadikan karangan lebih hidup dan menarik pembaca agar penuh semangat dalam membaca. Paragraf berfungsi strategis yaitu menjembatani gagasan penulis dan pembacanya.

Pokok pikiran merupakan suatu ide utama atau gagasan utama dari sebuah paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pokok pikiran atau inti pembahasan. Suatu paragraf biasanya terdapat pokok pikiran di awal, di tengah, atau di akhir paragraf. Selain melalui beberapa fase, dalam menulis karangan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Khotimah dan Suryandari (2016: 491) menulis karangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya minat menulis dan rendahnya motivasi atau dorongan peserta didik untuk menulis.

Munculnya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis huruf kapital peserta didik dapat diminimalisasi dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu menggunakan metode pemberian tugas. Menurut Rahim (2014:205) maksud metode pemberian tugas agar tidak muncul rasa bosan peserta didik dan peserta didik tidak hanya berperan sebagai pendengar saja di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini membahas tentang deskripsi kemampuan penggunaan huruf kapital dan upaya peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Balungkidul 02, kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dengan jumlah peserta didik 23 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada adanya masalah berkaitan dengan kemampuan menulis peserta didik kelas V khususnya pada kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran.

Prosedur penelitian bertujuan agar penelitian dilakukan berjalan secara terstruktur dan terarah. Prosedur penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Tahap persiapan

Tahap persiapan penyusunan proposal yaitu, melakukan penetapan judul, penyusunan pendahuluan, penyusunan kajian pustaka, dan penyusunan metode penelitian. Kegiatan ini selalu dipantau dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Tahap pelaksanaan

Melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan, selanjutnya dianalisis dengan cara mereduksi data, serta melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Tahap penyelesaian

Melakukan kegiatan penyusunan laporan penelitian guna menyampaikan hasil penelitian. Hasil penelitian dikonsultasikan dahulu kepada dosen pembimbing untuk kemudian diajukan kepada tim penguji. Langkah berikutnya, yaitu melakukan revisi laporan penelitian apabila ada hal-hal yang perlu diperbaiki, setelah laporan selesai direvisi dilanjutkan dengan menggandakan laporan penelitian.

Data pada penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil dokumentasi karangan. Data dokumentasi berupa daftar nama peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dan hasil karya tulis anak dalam bentuk karangan berdasarkan pokok pikiran yang telah ditentukan, karangan dibuat bertema “Hewan Kesayangan”. Data wawancara diperoleh dari guru kelas V SDN Balungkidul 02 Jember yang dilakukan secara langsung.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan guna mengetahui pembelajaran menulis peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dan memperoleh gambaran lebih jelas mengenai kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dengan pedoman pada garis besar topik penelitian. Sedangkan, dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan hasil karya tulis peserta didik berupa karangan berdasarkan pokok pikiran dengan tema “Hewan Kesayangan”, data diri peserta didik, dan data jenis kelamin peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember. Karangan berdasarkan pokok pikiran yang telah ditulis oleh peserta didik sebagai data untuk mengetahui kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut merupakan penjelasan secara lengkap mengenai tahapan analisis data kualitatif.

Reduksi data

Tahap reduksi data penelitian ini difokuskan pada penggunaan huruf kapital di awal kalimat, di tengah kalimat, di akhir kalimat, pada nama hari dan bulan, nama tempat, serta nama orang dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran yang ditulis oleh peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember. Reduksi data diawali dengan membaca data, menafsirkan, menginterpretasikan data, kemudian menyederhanakan data dan memberikan kode pada data sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Kode yang dimaksud dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 1. Kode Ketepatan

Kode	Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital
AK	Ketepatan penggunaan huruf kapital di awal kalimat
TK	Ketepatan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat
AAK	Ketepatan penggunaan huruf kapital di akhir kalimat
NH	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada nama hari
NB	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada nama bulan
NO	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada nama orang
NT	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada nama tempat

Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan penafsiran apakah penggunaan huruf kapital dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran hasil karya peserta didik sesuai dengan kriteria mampu atau belum, serta pengambilan tindakan sesuai dengan ketepatan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran.

Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan penelitian ini nantinya adalah deskripsi kemampuan penggunaan huruf kapital dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran, serta deskripsi upaya peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember.

Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran, dilakukan penilaian setiap aspek penelitian. Setiap aspek penggunaan huruf kapital memiliki indikator untuk mengukur kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran. Adapun deskripsi dari setiap indikator penggunaan huruf kapital peserta didik disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Indikator Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital Menulis Karangan berdasarkan Pokok Pikiran

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat	Ketepatan penggunaan huruf kapital di awal kalimat	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat tepat	Beberapa penggunaan huruf kapital di awal kalimat tidak tepat	Banyak penggunaan huruf kapital di awal kalimat tidak tepat	Penggunaan huruf kapital di awal kalimat tidak tepat
2.	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	Ketepatan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat tepat	Beberapa penggunaan huruf kapital di tengah kalimat tidak tepat	Banyak penggunaan huruf kapital di tengah kalimat tidak tepat	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat tidak tepat
3.	Penggunaan huruf kapital di akhir kalimat	Ketepatan penggunaan huruf kapital di akhir kalimat	Penggunaan huruf kapital di akhir kalimat tepat	Beberapa penggunaan huruf kapital di akhir kalimat tidak tepat	Banyak penggunaan huruf kapital di akhir kalimat tidak tepat	Penggunaan huruf kapital di akhir kalimat tidak tepat
4.	Penggunaan huruf kapital pada nama hari	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama hari	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama hari tepat.	Beberapa penggunaan huruf kapital pada penulisan nama hari tidak tepat	Banyak penggunaan huruf kapital pada penulisan nama hari tidak tepat	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama hari tidak tepat
5.	Penggunaan huruf kapital pada nama bulan	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama bulan	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama bulan tepat.	Beberapa penggunaan huruf kapital pada penulisan	Banyak penggunaan huruf kapital pada penulisan	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama bulan tidak tepat

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
				nama bulan tidak tepat	nama bulan tidak tepat	
6.	Penggunaan huruf kapital pada nama orang	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang tepat.	Beberapa penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang tidak tepat	Banyak penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang tidak tepat	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang tidak tepat
7.	Penggunaan huruf kapital pada nama tempat	Ketepatan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama tempat	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama tempat tepat.	Beberapa penggunaan huruf kapital pada penulisan nama tempat tidak tepat	Banyak penggunaan huruf kapital pada penulisan nama tempat tidak tepat	Penggunaan huruf kapital pada penulisan nama tempat tidak tepat

Setiap aspek terdiri atas beberapa kriteria penilaian, yaitu 4, 3, 2, 1. Skor maksimal dari setiap aspek adalah 4, maka keseluruhannya menjadi 28. Skor minimum setiap aspek yang mungkin diperoleh adalah 1, maka seluruhnya adalah 7.

Kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran dapat diketahui melalui penghitungan persentase. Penghitungan persentase dilakukan setelah diperoleh jumlah skor dari setiap aspek. Penghitungan persentase kemampuan menulis dihitung menggunakan rumus Arikunto (2013) sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

NA : Persentase nilai akhir yang diperoleh peserta didik

Skor perolehan : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

Skor maksimal : Jumlah skor maksimal dari seluruh aspek

Setelah dilakukan penghitungan persentase nilai akhir yang diperoleh peserta didik, langkah selanjutnya yakni menentukan kategori kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dalam penulisan karangan berdasarkan pokok pikiran. Adapun kategori kemampuan penggunaan huruf kapital sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital

Rentang Skor	Persentase Tingkat Kemampuan	Kategori
$21 < x \leq 28$	$75 < x \leq 100$	Sangat baik
$15 < x \leq 21$	$50 < x \leq 75$	Baik
$7 < x \leq 14$	$25 < x \leq 50$	Cukup
$0 \leq x \leq 7$	$0 \leq x \leq 25$	Kurang

(Sudijono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil tulisan karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember, terdapat dua aspek penggunaan huruf kapital yang tidak digunakan

dalam penulisan karangan tema “Hewan Kesayangan”, yaitu aspek penggunaan huruf kapital pada penulisan nama bulan dan aspek penggunaan huruf kapital pada penulisan nama tempat. Analisis hasil tulisan karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember tema “Hewan Kesayangan” diperoleh nilai rata-rata kemampuan penggunaan huruf kapital adalah 33% atau tergolong kategori cukup. Persentase nilai rata-rata tertinggi terletak pada kategori kemampuan cukup, yakni sebanyak 22 peserta didik atau 96%, dan pada kategori kemampuan kurang terdapat 1 peserta didik atau 4%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi

Hasil wawancara ditemukan bahwa peserta didik masih kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat peserta didik tidak memahami dan tidak mampu menguasai materi pembelajaran yang dilaksanakan. Kurangnya memperhatikan guru saat menjelaskan dapat mempengaruhi tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis.

2. Minat baca peserta didik

Kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan dipengaruhi pula oleh faktor rendahnya minat baca peserta didik. Menulis dan membaca merupakan 2 aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan satu sama lain serta tidak dapat dipisahkan. Kurangnya keinginan dan pembiasaan kegiatan membaca peserta didik mempengaruhi pada rendahnya kemampuan menulis peserta didik, dan ini tampak dalam kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran.

3. Penggunaan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran saat ini cukup banyak dan mudah diakses oleh peserta didik melalui internet. Adanya kemudahan tersebut dapat membuat peserta didik memanfaatkan sekaligus dapat meningkatkan kemampuan menulis, khususnya kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran.

4. Dorongan orang tua peserta didik

Peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah. Pembelajaran menulis tidak hanya dilakukan di sekolah yang didampingi oleh guru. Pembelajaran menulis dapat dilakukan di rumah dan didampingi oleh orang tua peserta didik. Di rumah, peserta didik melakukan pembelajaran menulis dengan pendampingan dari orang tua sehingga peserta didik dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan kemampuan menulis, khususnya kesalahan dan kemampuan penggunaan huruf kapital.

5. Tingkat kecerdasan peserta didik

Tingkat kecerdasan peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember tidak dapat disamaratakan. Tingkatan kecerdasan tersebut terdapat peserta didik yang cerdas, cukup, dan kurang. Bagi peserta didik yang cerdas lebih mudah menerima dan menerapkan penjelasan materi dengan baik. Bagi peserta didik yang kurang cerdas, maka perlu sering berlatih dan mencoba, meningkatkan minat baca, sering bertanya, serta guru perlu menjelaskan perlahan-lahan agar peserta didik mampu menerima penjelasan materi dan menerapkan dengan baik.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital peserta didik dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran adalah sebagai berikut.

1. Guru menggunakan multimetode dalam pembelajaran

Guru tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran, melainkan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Metode tersebut diharapkan peserta didik dapat mempraktikkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Guru membimbing peserta didik secara bertahap

Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, terutama pembelajaran menulis. Guru memulai pembelajaran menulis dengan mengenalkan penggunaan huruf kapital, tanda baca, tata aturan penulisan alinea, dan penyusunan paragraf. Kegiatan yang dilaksanakan selanjutnya, yaitu pemberian tugas untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Apabila peserta didik belum memahami materi yang telah disampaikan, maka guru mengulang kembali hingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran. Khususnya pembelajaran menulis dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital.

3. Guru memberikan motivasi dan dorongan peserta didik

Guru senantiasa mengingatkan peserta didik untuk selalu belajar, mengerjakan tugas dari guru, serta mengumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu.

4. Motivasi dan dukungan lingkungan keluarga

Guru berperan untuk memotivasi dan mendukung peserta didik dalam pembelajaran, tetapi peran guru saja tidak cukup. Motivasi dan dukungan lingkungan keluarga juga dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran menulis dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember secara keseluruhan dapat dikategorikan cukup. Nilai rata-rata kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan peserta didik adalah 9 atau 33% dan tergolong pada kategori kemampuan cukup.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember terbagi menjadi lima faktor, yaitu: (1) peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi; (2) rendahnya minat baca peserta didik; (3) rendahnya minat peserta didik menggunakan alat dan media pembelajaran; (4) kurangnya dorongan orang tua peserta didik; dan (5) tingkat kecerdasan peserta didik.
3. Upaya peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember dilakukan dengan 4 cara, yaitu: (1) guru menggunakan multi metode dalam pembelajaran; (2) guru membimbing peserta didik secara bertahap; (3) guru memberi motivasi dan dorongan pada peserta didik; serta (3) motivasi dan dukungan lingkungan keluarga.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik, sebaiknya melakukan pembiasaan menulis, membaca, menggunakan serta memanfaatkan media pembelajaran. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam penggunaan ejaan, sehingga mampu mengurangi kesalahan dalam setiap penulisan, khususnya kesalahan penggunaan huruf kapital.

2. Bagi Guru, seyogyanya melakukan upaya-upaya peningkatan kemampuan menulis peserta didik secara terus-menerus dan berkembang agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis serta penggunaan ejaan dengan baik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya perlu membuat peraturan pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk warga sekolah selama berkomunikasi di lingkungan sekolah, serta selalu mengontrol hasil capaian pembelajaran peserta didik, khususnya capaian pembelajaran peserta didik kelas V SDN Balungkidul 02 Jember.
4. Bagi Peneliti, sebaiknya terus belajar dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan dan tetap memperhatikan ejaan, terutama penggunaan huruf kapital.
5. Bagi Peneliti Lain, diharapkan penelitian mengenai kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan berdasarkan pokok pikiran dapat dijadikan gambaran untuk menunjang pembelajaran bahasa, sebagai referensi, serta sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis, terutama kemampuan penggunaan huruf kapital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. (1993). *Pedoman Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Z., dan Tasai, A. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ferdian. (2019). Pengertian, Fungsi, Pola Pengembangan dan Ciri Paragraf dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal ZIRAH*, 1(1), 19-20.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kristiantari, R. (2004). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Mulyati, Y. (2015). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nalurita, A., & Rusmana, N. (2017). Kesalahan Penggunaan Penulisan Huruf Kapital pada Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1-9.
- Pujiono, S. (2019). *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 5 Keterampilan Berbahasa Produktif*. Kemdikbud.
- Purwandari, R., & Qo'niah. (2015). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Istana Media.
- Rahardi, K. (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas V SD Inpres 2 Mepanga Melalui Metode Pemberian Tugas. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6), 204-2018.
- Shara, A. W. (2019). Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(2), 346-352. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6658>
- Simartama, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Sriyanto. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subandi, A., Satrijono, H., & Suhartiningsih, S. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-4. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v1i1.1024>
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyamartaya. (1990). *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yunus, M. (2014). *Menulis 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zaenudin, T. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.